



# PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mukhbitin<sup>1</sup>, Muhammad Feri Fernadi<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Universitas Islam An Nur Lampung

Email : <sup>1</sup> muhammadferifernadi@gmail.com

**ABSTRACT** : *This research aims to identify the professionalism of Islamic Education teachers in the learning process at SMK Muhammadiyah 2 Palembang in the academic year 2022/2023. The research method used is qualitative research by conducting interviews, observations, and documentation. The results show that the majority of Islamic Education teachers have good levels of professionalism in managing classes, designing the curriculum, teaching with innovative methods, and building good relationships with students. Factors that influence the professionalism of Islamic Education teachers include teaching experience, classroom management skills, motivation, support from the school principal, and a conducive work environment. Strategies used by Islamic Education teachers to improve professionalism and teaching quality include improving competence and knowledge, collaborating with fellow teachers, self-reflection, and attending training and seminars. The impact of the professionalism of Islamic Education teachers on academic achievement and student character is quite good. Therefore, it is recommended that Islamic Education teachers at SMK Muhammadiyah 2 Palembang continue to improve their professionalism and teaching quality by innovating teaching methods and collaborating with other teachers. School principals should also provide support and motivation to teachers and improve facilities and a conducive working environment.*

**Keywords** : *Professionalism of Islamic Education Teachers, Learning Process*

**ABSTRAK** : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi profesionalisme guru pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Palembang Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru pendidikan Agama Islam memiliki tingkat profesionalisme yang baik dalam mengelola kelas, merancang kurikulum, mengajar dengan metode yang inovatif, serta mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru pendidikan Agama Islam meliputi pengalaman mengajar, kemampuan mengelola kelas, motivasi, dukungan kepala sekolah, dan lingkungan kerja yang kondusif. Strategi yang digunakan oleh guru pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran meliputi meningkatkan kompetensi dan pengetahuan, berkolaborasi dengan sesama guru, melakukan refleksi diri, serta mengikuti pelatihan dan seminar. Dampak dari profesionalisme guru pendidikan Agama Islam terhadap prestasi akademik dan karakter siswa cukup baik. Oleh karena itu, disarankan agar guru pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang terus meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran dengan melakukan inovasi dalam

metode pengajaran, serta berkolaborasi dengan guru-guru lain. Kepala sekolah juga harus memberikan dukungan dan motivasi kepada guru serta meningkatkan fasilitas dan lingkungan kerja yang kondusif.

**Kata Kunci : Profesionalisme Guru PAI, Proses Pembelajaran**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan komponen penting dalam perkembangan manusia. Pendidikan memainkan pengaruh penting dalam menentukan apakah seseorang baik atau buruk dalam hal standar normatif. Pendidikan nasional didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang dibangun di atas prinsip-prinsip agama, budaya nasional Indonesia, dan peka terhadap perubahan zaman". (Danilo Gomes de Arruda, 2021) Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional, keberhasilan proses pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, akan ditentukan oleh banyak faktor antara lain, peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, manajemen pendidikan dan fasilitas pendidikan serta lingkungan masyarakat. Banyak faktor antara lain peserta didik, tenaga pengajar, kurikulum, manajemen pendidikan dan sarana pendidikan, serta lingkungan masyarakat, akan menentukan keberhasilan proses pendidikan dalam menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan adalah tonggak perkembangan sebuah bangsa, melalui pendidikan yang berkualitas tentu berkorelasi dengan daya saing sebuah bangsa. Salah satu elemen penting dalam pendidikan adalah ketersediaan tenaga guru. Sebagai bagian dari elemen penting dalam dunia pendidikan, profesionalitas peran guru dalam proses pembelajaran, pengajaran dan pendidikan memiliki pertalian dengan peningkatan mutu pendidikan (Muhaimin, 2008). Menanggapi kondisi tersebut, telah ditempuh berbagai upaya pembenahan sistem pendidikan dan perangkatnya di Indonesia terus dilakukan. Akibatnya muncul beberapa peraturan pendidikan untuk saling melengkapi dan menyempurnakan peraturan-peraturan yang sudah tidak relevan lagi dengan kebutuhan saat ini. Termasuk memberlakukannya UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional UU No 14 Tahun 2014 tentang Guru dan Dosen (Undang-undang, 2003).

Salah satu persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang guru/pendidik agar dapat bekerja secara profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi. Kemampuan guru dalam menguasai materi ini dalam permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan merupakan bahagian dari kompetensi profesional. Pada permen tersebut dijelaskan bahwa salah satu kompetensi profesional yang wajib dikuasai oleh guru berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi. Guru adalah menguasai materi struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa (Hamka Abdul Aziz,

2012). Guru profesional diharapkan berpartisipasi aktif dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian. Tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa, dan negara, sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh sebab itu, profesi guru perlu dikembangkan secara terus menerus dan proporsional sesuai tuntutan jabatan fungsional guru.

Terlebih guru-guru di madrasah, sangat perlu meningkatkan profesionalitasnya dan kreativitasnya, dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, supaya madrasah keberadaannya di dunia modern masih diperhitungkan, karena madrasah merupakan salah satu solusi membekali peserta didik yang berimbang antara ilmu agama, dan ilmu umum. Tujuan untuk menjadikan madrasah sebagai solusi ini harus juga diwujudkan dalam profesionalisme guru pendidikan agama Islam di Madrasah. Guru pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, profesionalisme guru pendidikan Agama Islam sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.

Latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja guru pendidikan Agama Islam menjadi faktor penting dalam meningkatkan profesionalisme guru tersebut. Seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik dan pengalaman kerja yang cukup, cenderung memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang Agama Islam dan mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam proses pembelajaran. Peran guru di kelas tidak bisa diremehkan, guru berperan sebagai panutan dan pendidik bagi siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Agar proses belajar mengajar berjalan normal dan tidak menimbulkan efek negatif yang tidak diinginkan pada otak atau kepribadian siswa, guru perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang pokok bahasan perkembangan fisik dan mental anak. (Fernadi, 2022, p. 98)

Selain itu, seorang guru pendidikan Agama Islam yang profesional harus memiliki sikap yang baik, seperti kesabaran, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan (Andayani, 2004). Hal ini akan membantu guru dalam membina hubungan yang baik dengan siswa, orang tua siswa, dan rekan kerja.

Guru pendidikan Agama Islam juga harus mampu mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang efektif dan kreatif agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, guru juga harus mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa dan memperhatikan perbedaan individual siswa dalam proses pembelajaran (Ilham, 2021). Bagaimana hubungan antara guru dan siswa, siswa dan siswa, guru dan orang tua, bagaimana alokasi waktu, bagaimana pengelola mengatur sistem metode pembelajaran yang sesuai, ini semua adalah pertanyaan yang berhubungan langsung dengan tata kelola akademik, yang pada gilirannya mempengaruhi fungsi dari semua bagian dan fasilitas lainnya. (Muhammad Feri Fernadi, 2021, p. 4)

Profesionalisme guru pendidikan Agama Islam juga ditunjukkan dengan kemampuannya dalam mengembangkan dan mengevaluasi materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini akan memastikan bahwa materi yang disampaikan relevan dan up-to-date, serta dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Kompetensi yang diperlukan oleh seseorang tersebut dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman. Dengan kata lain kompetensi tidak hanya mengandung pengetahuan, ketrampilan dan sikap, namun yang penting adalah penerapan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan tersebut dalam pekerjaan. Kompetensi merupakan ability, yaitu kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan yang mana kemampuan individu tersebut dibentuk oleh dua faktor, yaitu faktor kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Minimnya tenaga pengajar dalam suatu lembaga pendidikan juga memberikan celah seorang guru untuk mengajar yang tidak sesuai dengan keahliannya. Sehingga yang menjadi imbasnya adalah peserta didik sebagai anak didik tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Padahal peserta didik ini adalah sasaran pendidikan yang dibentuk melalui bimbingan, keteladanan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal, kecakapan, keterampilan, nilai, sikap yang baik dari seorang guru. Oleh sebab itu, profesionalisme seorang guru menjadi harga mati untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dicita-citakan.

Profesional adalah seseorang yang memiliki seperangkat pengetahuan atau keahlian yang khas dari profesinya. Ahli sosial menggunakan kata profesi untuk menunjuk pada pekerjaan yang memerlukan keahlian yang tinggi, setidaknya pengetahuan dan keahlian itu dicapai melalui kursus (Ternate, 2020). Sedangkan dalam Undang-Undang SISDIKNAS, profesional diartikan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan dan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (Ternate, 2020).

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru pendidikan Agama Islam, sebaiknya dilakukan pelatihan dan pengembangan diri secara berkala agar pengetahuan dan keterampilan dapat terus ditingkatkan. Selain itu, partisipasi dalam forum-forum diskusi dan pertemuan dengan rekan kerja juga dapat membantu guru dalam berbagi pengalaman dan memperluas pengetahuan tentang pendidikan Agama Islam.

Dengan adanya profesionalisme guru pendidikan Agama Islam yang baik, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam dan membentuk generasi muda yang memiliki karakter yang baik dan berakhlak mulia.

Adapun beberapa tujuan penelitian terkait profesionalisme guru pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Palembang Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana profesionalisme guru pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Untuk mengetahui dampak profesionalisme guru pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang Tahun Pelajaran 2022/2023 terhadap prestasi akademik dan karakter siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena ditujukan untuk mengetahui informasi secara mendalam mengenai suatu objek penelitian secara keseluruhan sebagaimana aslinya (Moleong, 2004). Adapun tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dalam penelitian kualitatif meliputi perencanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan pembuatan kesimpulan. Untuk pengumpulan data, dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian akan dijadikan dasar untuk memberikan rekomendasi atau saran untuk meningkatkan profesionalisme guru pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang Tahun Pelajaran 2022/2023 Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran**

Dari hasil penelitian, mayoritas guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang selama tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan tingkat profesionalisme yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Mereka memiliki kemampuan dalam mengelola kelas, merancang kurikulum, serta mengajar dengan metode inovatif. Selain itu, guru-guru ini juga mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa.

Faktor-faktor yang memengaruhi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang antara lain pengalaman mengajar, keterampilan mengelola kelas, motivasi, dukungan dari kepala sekolah, dan lingkungan kerja yang kondusif. Guru-guru juga menggunakan strategi seperti peningkatan kompetensi dan pengetahuan, kolaborasi dengan rekan guru, refleksi diri, dan mengikuti pelatihan dan seminar untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas mengajar mereka.

Dalam konteks SMK Muhammadiyah 2 Palembang, profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam berdampak positif terhadap pencapaian akademik siswa dan karakter siswa. Oleh karena itu, dianjurkan agar guru-guru terus meningkatkan profesionalisme dan kualitas mengajar mereka dengan terus berinovasi dalam metode pengajaran dan berkolaborasi dengan rekan guru. Selain itu, kepala sekolah juga harus memberikan

dukungan dan motivasi kepada guru serta memperbaiki fasilitas dan lingkungan kerja yang kondusif. Dengan demikian, diharapkan kualitas proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Palembang dapat semakin meningkat.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang**

Dalam penelitian ini, teridentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari faktor-faktor tersebut:

### **a. Pengalaman mengajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Guru-guru yang memiliki pengalaman mengajar yang lebih banyak cenderung memiliki tingkat profesionalisme yang lebih tinggi, karena mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih banyak dalam mengelola kelas dan mengajar.

### **b. Keterampilan mengelola kelas**

Keterampilan mengelola kelas juga merupakan faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Guru-guru yang mampu mengelola kelas dengan baik dan efektif cenderung memiliki tingkat profesionalisme yang lebih tinggi, karena mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar.

### **c. Motivasi**

Motivasi juga mempengaruhi profesionalisme guru pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Guru-guru yang memiliki motivasi yang tinggi untuk mengajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran cenderung memiliki tingkat profesionalisme yang lebih tinggi. Motivasi yang tinggi juga memotivasi guru-guru untuk terus belajar dan mengembangkan diri.

### **d. Dukungan dari kepala sekolah**

Dukungan dari kepala sekolah juga mempengaruhi profesionalisme guru pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Kepala sekolah yang memberikan dukungan dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru-guru dapat meningkatkan tingkat profesionalisme guru. Kepala sekolah juga dapat memberikan motivasi dan memfasilitasi kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas mengajar guru-guru.

### **e. Lingkungan kerja yang kondusif**

Lingkungan kerja yang kondusif juga mempengaruhi profesionalisme guru pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Lingkungan kerja yang kondusif dapat menciptakan suasana yang positif dan memotivasi guru-guru untuk meningkatkan kualitas mengajar mereka.

Fasilitas yang memadai, seperti ruang guru dan perpustakaan, juga dapat membantu guru-guru untuk mengembangkan diri dan meningkatkan profesionalisme mereka.

### **3. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Profesionalisme Dan Kualitas Pembelajaran**

Strategi guru pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Palembang antara lain:

- a. Pengembangan diri secara terus-menerus: Guru harus senantiasa mengikuti pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan bidangnya. Selain itu, guru juga harus membaca buku-buku dan jurnal terbaru agar selalu memperbarui pengetahuannya.
- b. Menetapkan standar kualitas pembelajaran: Guru harus menetapkan standar kualitas pembelajaran yang tinggi dan melakukan evaluasi diri secara berkala. Hal ini akan membantu guru memperbaiki kualitas pembelajaran secara terus-menerus. Belajar dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan seseorang serta untuk menanamkan nilai dan kebiasaan seseorang. Ini adalah contoh hasil belajar: yang tidak tahu akan tahu, dan yang tidak mengerti akan mengerti. Cara terbaik untuk menjamin bahwa siswa mengingat pengetahuan yang diajarkan kepada mereka adalah dengan menggunakan berbagai teknik pengajaran. (Fernadi, 2022, p. 98)
- c. Menerapkan teknologi dalam pembelajaran: Guru harus mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Hal ini juga akan membantu guru untuk memperbarui dirinya dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Menjalani kolaborasi dengan guru lain: Guru harus berkolaborasi dengan guru lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagi pengalaman, saling memberikan masukan dan saran, serta saling mengamati dan memberikan feedback.
- e. Memperhatikan kebutuhan siswa: Guru harus memperhatikan kebutuhan siswa dan mampu mengakomodasi keberagaman dalam kelas. Hal ini akan membantu guru dalam memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

Dengan menerapkan strategi tersebut, guru pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang dapat meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran. Selain itu, siswa juga akan mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Peran kepala sekolah dan manajemen sekolah sangat penting dalam mendukung dan meningkatkan profesionalisme guru pendidikan Agama Islam. Kepala sekolah harus memberikan dukungan dan motivasi kepada guru, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada guru. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan penghargaan dan

reward atas prestasi dan kinerja yang baik dari guru. Selain itu, kepala sekolah juga dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan bidangnya agar dapat memperbarui pengetahuannya.

Manajemen sekolah juga memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini, manajemen sekolah harus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi guru. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menciptakan budaya kerja yang saling mendukung antara guru dan manajemen sekolah, serta memberikan fasilitas dan sarana yang memadai bagi guru.

Selain itu, manajemen sekolah juga harus memberikan arahan dan dukungan dalam pengembangan program pembelajaran dan evaluasi kinerja guru. Hal ini akan membantu guru untuk dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan profesionalismenya. Dengan peran kepala sekolah dan manajemen sekolah yang aktif dan mendukung, guru pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang akan lebih termotivasi dan terdorong untuk meningkatkan profesionalismenya serta memberikan pembelajaran yang lebih baik bagi siswa.

Dampak dari profesionalisme guru pendidikan Agama Islam terhadap prestasi akademik dan karakter siswa terlihat dari hasil ujian nasional dan nilai rapor siswa yang cukup baik. Selain itu, siswa juga terlihat memiliki karakter yang baik, seperti disiplin, kejujuran, dan toleransi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas guru pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang pada tahun pelajaran 2022/2023 memiliki tingkat profesionalisme yang baik dalam mengelola kelas, merancang kurikulum, mengajar dengan metode yang inovatif, serta mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru pendidikan Agama Islam meliputi pengalaman mengajar, kemampuan mengelola kelas, motivasi, dukungan kepala sekolah, dan lingkungan kerja yang kondusif.

Strategi yang digunakan oleh guru pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran antara lain adalah meningkatkan kompetensi dan pengetahuan, berkolaborasi dengan sesama guru, melakukan refleksi diri, serta mengikuti pelatihan dan seminar. Dampak dari profesionalisme guru pendidikan Agama Islam terhadap prestasi akademik dan karakter siswa cukup baik.

Oleh karena itu, penting bagi guru pendidikan Agama Islam untuk terus meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran dengan melakukan inovasi dalam metode pengajaran dan berkolaborasi dengan guru-guru lain. Kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada guru serta meningkatkan fasilitas dan lingkungan kerja yang kondusif. Dengan meningkatkan profesionalisme guru pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat

karakter siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, A. M. dan. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi dan Implementasi Kurikulum*. Remaja.
- Fernadi, M. F. (2022). Peran Maksimal Perpustakaan Sebagai Media Pendidikan Bagi Siswa. *Journal of Islamic Education and Learning*, 95–104. <http://ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/article/view/53%0Ah>  
<http://ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/article/download/53/49>
- Hamka Abdul Aziz. (2012). *Karakter Guru Profesional Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*. Al-Mawardi Prima.
- Ilham, M. (2021). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Melalui Program Sekolah Ramah Anak (SRA) di SMPN 7 Yogyakarta. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 245–272. <https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i2-3>
- Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, N. B. P. I. (2008). *Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Cet. IV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Feri Fernadi. (2021). *Virtual Islamic Boarding School Education Management: Ideas Of Equal Islamic Education Services To The Milennial Generation* (Vol. 3).
- Ternate, J. U. (2020). *PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK pendidikan bagi anak didik dari waktu ke waktu yang terus berkembang di mana Bagi umat Islam salah satu pendidikan yang tidak dapat dilepaskan dari kebutuhan hidup*. 2(1), 84–124.
- Undang-undang. (2003). *UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Cemerlang. <https://buku.yunandracenter.com/produk/uu-2003-20-undang-undang-20-tahun-2003-sistem-pendidikan-nasional/>